

Laporan praktek kerja profesi apoteker di pt actavis indonesia jalan raya bogor km 28 jakarta timur periode 12 agustus 23 september 2013 = Pharmacist internship program at pt actavis indonesia jalan raya bogor east jakarta km 28 period 12 august to 23 september 2013

Kurniawan Pambudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367008&lokasi=lokal>

Abstrak

Obat atau bahan obat tersebut hanya boleh diproduksi oleh industri farmasi yang memiliki sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik). Obat yang dipasarkan secara luas juga harus memiliki izin edar yang dikeluarkan oleh otoritas Badan POM RI, dimana proses pembuatannya sudah memenuhi ketentuan CPOB. Sehingga persyaratan CPOB merupakan persyaratan mutlak yang wajib dipenuhi oleh suatu industri farmasi. Peran seorang apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 yaitu bertanggung jawab pada pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Nilai ilmiah, keadilan, kemanusiaan, keseimbangan dan orientasi kepada masyarakat atau pasien menjadi dasar dalam menjalani pekerjaan kefarmasian dengan memproduksi sediaan farmasi yang memenuhi standar, persyaratan keamanan, kualitas, dan efikasinya secara konsisten. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Indonesia bekerja sama dengan PT. Actavis Indonesia mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah didapatkan ke dalam dunia kerja. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dimulai tanggal 12 Agustus - 30 September 2013.

.....

Drug or ingredient of the drug should only be manufactured by the pharmaceutical industry who are certified GMP (Good Manufacturing Practice). Widely marketed drugs also must have a marketing authorization issued by the authorities POM RI , where the manufacturing process complies with GMP . So it is an absolute requirement of GMP requirements that must be met by a pharmaceutical industry. The role of a pharmacist in a pharmacy undergo job listed in the Indonesian Government Regulation No. 51 of 2009 that is responsible for the manufacture of pharmaceutical preparations including quality control, security, procurement, storage, and distribution or distribution of drugs, medication management, prescription drug services, service drug information, and drug development, medicinal materials and traditional medicine. Scientific value, justice, humanity, balance and orientation to the public or patients undergoing the basis for the manufacture of pharmaceutical jobs pharmaceutical preparation standards, safety requirements, quality, and efficacy consistently. Therefore, the Faculty of Pharmacy Pharmacist Program, University of Indonesia in cooperation with PT. Actavis Indonesia held Practice Pharmacist (PKPA) , student pharmacists candidates are expected to develop knowledge that has been gained into the working world . Implementation Practice Pharmacist (PKPA) began on 12 August to 30 September 2013.